

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel gaya kepemimpinan situasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada PT Bank OCBC NISP Tbk. KCP Bekasi. Jumlah sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 60 responden dengan pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Pengukuran dalam kuisioner menggunakan skala Likert. Metode analisis data yang digunakan adalah *path analysis* dengan bantuan program SPSS versi 21 untuk menguji pengaruh mediasi digunakan uji Sobel.

Hasil pengujian terhadap hipotesis, menunjukkan bahwa variabel gaya kepemimpinan situasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0,314. Dengan dimensi gaya kepemimpinan situasional yang paling dominan terhadap kinerja karyawan adalah *delegating* sebesar 49,6%. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien regresi sebesar 0,222. Gaya kepemimpinan situasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dengan nilai t sebesar 2,60. Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan melalui motivasi kerja dengan nilai t sebesar 4,57. Hasil pengujian dengan uji Sobel menunjukkan nilai t lebih besar dibanding t tabel pada taraf 5% yaitu 2,00. Dari hasil Analisis Jalur menunjukkan bahwa pengaruh langsung gaya kepemimpinan situasional terhadap kinerja karyawan sebesar 0,314 dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja sebesar 0,667. Pengaruh langsung lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 0,222 dan pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja sebesar 0,908.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Situasional, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja Karyawan